

ABSTRAK

Sebuah Koperasi ataupun Perusahaan pastinya ingin mendapatkan laba sesuai yang diharapkan. Sehingga, informasi harga pokok penjualan menjadi sangat penting bagi suatu usaha dalam mencapai efisiensi biaya. Harga pokok penjualan itu sendiri dipengaruhi oleh harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya – biaya yang dikeluarkan pada saat produksi.

Dalam studi ini penulis menggunakan metode deskriptif dalam proses pemecahan masalahnya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil sudi dapat disimpulkan bahwa Koperasi X dalam perhitungan Harga Pokok Penjualan menggunakan rumus yang sesuai dengan teori akuntansi. Dan terdapat kenaikan harga pokok penjualan pada tahun 2016 – 2017 yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kenaikan dalam penerimaan susu murni dan kenaikan pendistribusian barang dan pakan ternak.

Kata kunci : Harga Pokok Penjualan



ABSTRACT

A Cooperative or a Company certainly wants to get profits as expected. Thus, information on cost of goods sold becomes very important for a business in achieving cost efficiency. The cost of goods sold itself is influenced by the cost of production which takes into account the costs incurred during production.

In this study the authors used descriptive methods in the problem solving process. The type of data used is primary data obtained through observation and interviews.

Based on the results of the study, it can be concluded that Cooperative X in calculating Cost of Goods Sold uses a formula that is in accordance with accounting theory. And there is an increase in cost of goods sold in 2016 - 2017 due to several factors, namely the increase in receipt of pure milk and the increase in the distribution of goods and animal feed.

Keywords: *Cost of Sales*

